

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan penggunaan bahasa baliho dalam pemilihan kepala daerah Provinsi Gorontalo 2013 sebagai berikut.

- a. Bentuk bahasa baliho dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu bentuk kalimat suruh yang terbagi menjadi tiga jenis yaitu kalimat suruh sebenarnya, kalimat ajakan, kalimat larangan. serta bentuk lain yaitu bentuk akronim dan kalimat berita.
- b. Makna bahasa yang terkandung dalam bahasa baliho calon kepala daerah banyak menggunakan makna denotasi, makna konotasi, afektif dan stilistika dalam meraih simpati masyarakat yang membacanya.
- c. Dampak dari bahasa baliho calon kepala daerah khusus pemilihan kepala daerah Kota Gorontalo mengalami masalah dalam pelaksanaan pemilihan karena banyak terdapat pelanggaran yang merusak nilai demokratis pemilu. Hal itu disebabkan oleh perang kata-kata atau kalimat dalam baliho calon kepala daerah di Kota Gorontalo yang saling menghujat dan menjelek-jelekkan calon kepala daerah lain sehingga rawan adanya konflik di Kota Gorontalo. Sampai pada saat hari pencoblosan, banyak terjadi masalah baik dari segi pelanggaran pemilu, penganiayaan dan pengrusakan. Tetapi untuk pemilihan kepala daerah di

Kabupaten Gorontalo Utara masih belum diketahui hasilnya karena pemilihan nanti diadakan tanggal 21 september 2013 mendatang.

5.2 Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan mengangkat permasalahan lain melalui aspek pragmatik, untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang bahasa yang terkandung dalam spanduk para calon kepala daerah atau politisi.